

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu program selama menuntut ilmu sebagai syarat kelulusan dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh Mahasiswa selama masa belajar di kampus yang bersifat mengabdikan dan turut dalam kegiatan sosial atau praktik kerja terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman berharga guna menambah pengetahuan, kemampuan atau kompetensi, dan kesadaran mengenai bagaimana cara hidup dalam sebuah masyarakat.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kabupaten Pesawaran, tepatnya di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima. Desa Paguyuban merupakan pemekaran dari sebelumnya bagian dari Desa Sidodadi. Pengambilan nama Paguyuban berasal dari pemaknaan kata “Guyub” yang berarti rukun/damai. Secara kenampakan geografis, desa ini terletak pada dataran rendah dengan ketinggian 0 – 700 meter di atas permukaan laut. Beberapa potensi unit usaha yang dikelola perseorangan oleh warga desa diantaranya usaha camilan Basreng, Keripik Singkong, Gula Aren, dan yang sepenuhnya aktif dalam kegiatan produksi adalah usaha Tobong Batu Bata yang dimiliki sebagian besar warga di setiap dusun. Luas wilayah desa ± 625 hektare dengan terdapat beberapa dusun sebagai bagian dari desa Paguyuban diantaranya Dusun Guyuban Induk, Guyuban Tengah, Mekar Sari, Pengayunan, Pertanen, dan Sidomulyo. Total jumlah keseluruhan penduduk pada tahun 2024 adalah 2.358 jiwa dengan dikelompokkan 1.041 laki-laki dan 1.319 perempuan. Pertanian dari sektor sawah dan produksi batu bata merah menjadi pilar perekonomian masyarakat sejauh ini berdasarkan pada potensi tanah yang subur untuk tempat hidup dan bercocok tanam tanaman padi serta kualitas tanah yang juga sesuai untuk menghasilkan produk batu bata dengan kualitas baik dan dapat bersaing di pasaran lokal maupun antar daerah.

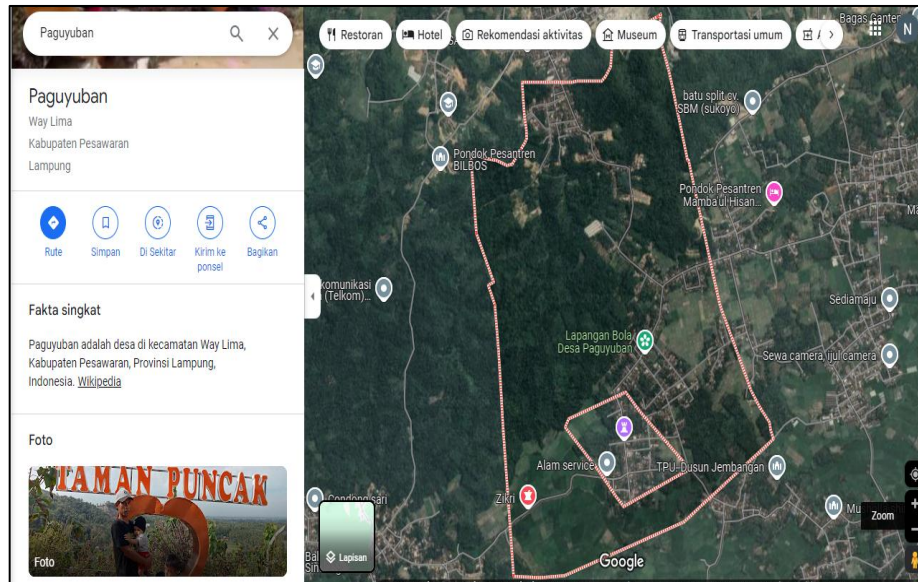
Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) NO. 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, tepatnya pada pasal 35 – 36, yang mengatur mengenai pengelompokan UMKM yang didasarkan pada modal usaha dan hasil penjualan dalam kurun waktu atau periode satu tahun. Kriteria modal usaha digunakan untuk mengelompokkan UMKM yang baru ingin didirikan setelah PP UMKM berlaku. Sementara pengelompokan UMKM yang telah ada sebelum PP ini berlaku. Besaran nominal kriteria modal dan pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan perkembangan perekonomian sesuai dengan isi (Pasal 35 ayat (7) PP UMKM). Selain itu dapat pula digunakan kriteria tambahan oleh kementerian/lembaga negara sesuai dengan sektor usahanya (Pasal 36 PP UMKM).

Berdasarkan pertimbangan potensi daerah tersebut, keadaan pasar barang, dan regulasi dari peraturan pemerintah tersebut, penulis memutuskan dalam menjalankan program kerja utama kegiatan PKPM yang berfokus pada kegiatan mendukung dan mengelola unit usaha untuk berpartisipasi dalam membantu salah satu UMKM yaitu usaha Tobong Batu Bata dalam upaya pemasaran produk melalui digitalisasi usaha, membuat lapak pemasaran di *marketplace* sosial media, membuat desain *banner* dan brosur kreatif, membuat logo dan kartu nama usaha, serta digitalisasi pembukuan keuangan pada usaha Tobong Batu Bata milik Bapak Dhimaz Arianto yang berlokasi di Dusun Pengayunan (2) Desa Paguyuban.

Pemasaran dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian sebuah badan usaha terutama apabila usaha tersebut dihadapkan dengan kondisi persaingan yang cukup ketat dalam kategori satu jenis produk usaha. Upaya dan kreatifitas dalam pemasaran dengan kreatif memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menimbulkan *brand awareness* atau kesadaran konsumen terhadap keberadaan sebuah merek produk dikolaborasikan dengan pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang dapat menarik keinginan konsumen untuk memilih dan membeli produk yang ditawarkan. Kemudian dalam pengelolaan keuangan usaha guna mengontrol pengeluaran dan mengendalikan pendapatan yang dihasilkan untuk memperoleh keuntungan maksimal. Oleh karena itu, pengenalan mengenai cara atau metode pemasaran serta pembukuan keuangan terkini perlu dikenalkan kepada pemilik UMKM agar usaha tersebut tidak tertinggal dan dapat memperoleh keuntungan untuk mendukung perekonomian pemilik usaha melalui sosialisasi pemasaran dan keuangan digital.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Paguyuban merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Lampung. Luas wilayah desa ini \pm 625 hektare dengan terdapat beberapa dusun sebagai bagian dari desa Paguyuban diantaranya Dusun Guyuban Induk, Guyuban Tengah, Mekar Sari, Pengayunan, Pertanen, dan Sidomulyo. Total jumlah keseluruhan penduduk pada tahun 2024 adalah 2.358 jiwa dengan pengelompokkan 1.041 laki-laki dan 1.319 perempuan. Meninjau dari kenampakan topografi dan keadaan kontur tanah, Desa Paguyuban secara umum merupakan lahan persawahan yang terletak pada ketinggian antara 0 – 700 meter di atas permukaan laut (dpl). Jarak waktu tempuh dari desa menuju kecamatan adalah 3,2 Km dengan waktu 10 menit, dan dari Ibu Kota Kabupaten Pesawaran, Gedong Tataan adalah 14 Km dengan waktu tempuh 30 menit.



Gambar 1.1 Tampilan Peta Desa Paguyuban

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data kependudukan, Desa Paguyuban memiliki jumlah penduduk yakni 2.358 jiwa yang tersebar dalam enam (6) dusun diantaranya Dusun Guyuban Induk, Guyuban Tengah, Mekar Sari, Pengayunan, Pertanen, dan Sidomulyo.

b. Mata Pencaharian

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Kepala Desa Paguyuban, Bapak Sigit Firmansyah, mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Paguyuban adalah Petani/Pekebun dan Pengrajin batu bata.

c. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Paguyuban adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Jumlah
TK / PAUD	2 unit
Sekolah Dasar (SD/MI)	2 unit
SLTP	-
SLTA	-

1.1.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Dhimaz Arianto
Nama Usaha	: Batu Bata Dhimaz (Acheng)
Alamat Usaha	: Dusun Pengayunan (2), Desa Paguyuban, Kec. Way Lima, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	: Pembuatan Batu Bata Merah
Jenis Produk	: Barang (Batu Bata/bata bolong/bata biasa)
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil
Tahun Berdiri	: 2015
Produk yang ditawarkan	: Berbagai jenis batu bata (sesuai pesanan)
Jumlah Tenaga Kerja	: 3 orang
No. Telp./HP	: 0853-6612-7679

1.2 Rumusan Masalah Program Kerja

1. Bagaimana cara pemasaran produk batu bata secara digital?
2. Bagaimana penerapan media digital dalam pemasaran produk batu bata?
3. Bagaimana penyusunan keuangan usaha secara digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat Program Kerja

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pelaku usaha mikro kecil mengenai bagaimana memasarkan produk batu bata secara lebih luas melalui media digital.
2. Memberikan informasi melalui sosialisasi media pemasaran digital kepada pelaku usaha mikro kecil untuk meningkatkan penjualan produk batu bata.
3. Memberikan informasi dan penyuluhan mengenai penyusunan dan pengelolaan keuangan melalui aplikasi digital dan manual.

1.3.2 Manfaat

1. Manfat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran adalah:

- a. Perolehan dan peningkatan nilai kemandirian, disiplin, kemampuan bersosialisasi, tanggungjawab, kemampuan bekerja dalam tim, dan mengasah kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan perolehan pengalaman yang bermanfaat sebagai pembekalan di masa depan.
- c. Membentuk hubungan atau relasi yang baru dan meningkatkan rasa toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Manfaat Bagi Usaha Tobong Batu Bata

- a. Menambah informasi mengenai cara atau metode pemasaran produk usaha.
- b. Menambah informasi serta wawasan mengenai jangkauan pemasaran produk yang lebih luas.
- c. Menambah pengetahuan mengenai penyusunan dan pengelolaan keuangan secara manual maupun melalui aplikasi digital.

3. Manfaat Bagi Desa Paguyuba

Meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat desa melalui kegiatan mendukung dan mengelola UMKM warga desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Beberapa mitra yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Lampung.
2. UPTD SD Negeri 04 Way Lima
3. Taman Kanak-kanak/PAUD Desa Paguyuban (Dusun Guyuban Induk).
4. UMKM Tobong Bata Bapak Dhimaz Arianto (Batu Bata Dhimaz/Acheng).